

ABSTRACT

THE DESIGN PLANNING FOR THE INTERIOR OF A COSMETIC SURGERY HOSPITAL WITH THE CONCEPT OF THE METAMORPHOSIS OF A BUTTERFLY

Anatasya/1163034

A cosmetic surgery hospital is a hospital specializing in beautification and cosmetic surgery. While this kind of hospital is rare in Indonesia, there are a lot of people who need its service and therefore have to look for places offering cosmetic surgeries in illegal ways. These illegal practices have taken a lot of victims and are very detrimental; therefore, the designer wants to design a hospital specializing in cosmetic surgery which is designed with the concept of butterfly metamorphosis, which has the same characteristic as cosmetic surgery—transformation (a significant change).

The combination of the metamorphosis concept with the planned design is aimed to lessen the ominous feeling in a hospital in addition to giving a comfortable and modern ambience by the lighting, coloring, and hospital apparatus. This cosmetic surgery hospital with butterfly metamorphosis concept pays great attention to the sterilization as well as to achieving the health department standard for a hospital. Moreover, the hospital provides not only cosmetic surgery service but also other services such as slimming class, dermatologist, and dental hospital. In its application, the design of each room uses four phases of the metamorphosis of a butterfly which are larvae, caterpillar, chrysalis, and butterfly; they are applied to the rooms in the hospital according to their needs and functions.

Keywords: Phase, Metamorphosis, Cosmetic Surgery Hospital

ABSTRAK

PERANCANGAN DESAIN INTERIOR TERHADAP RUMAH SAKIT BEDAH PLASTIK DENGAN KONSEP METAMORFOSIS KUPU-KUPU

Oleh

Anatasya

NRP : 1163034

(Program Studi Desain Interior)

Rumah sakit bedah plastik adalah rumah sakit khusus yang bergerak di bidang jasa kecantikan dan bedah plastik. Di Indonesia ini sangat jarang ditemukan rumah sakit khusus ini, sedangkan user yang memerlukan dan mencari jasa ini cukup banyak dan menyebabkan banyaknya jasa ilegal. Jasa ilegal dalam bidang ini banyak menyebabkan korban dan kerugian bagi banyak orang. Maka perancang ingin merancang sebuah rumah sakit khusus bedah plastik dan dirancang dengan menggunakan konsep metamorfosis kupu-kupu yang memiliki kesamaan sifat dengan proses bedah plastik yaitu transformasi (perubahan yang signifikan).

Penggabungan konsep metamorfosis kedalam desain yang dirancang dirasa cukup untuk menghilangkan kesan menyeramkan pada sebuah rumah sakit serta menghasilkan suasana yang nyaman dan modern dengan menggunakan teknik pencahayaan, pewarnaan dan teknologi untuk mendukung berdirinya rumah sakit ini. Kemudian, rumah sakit bedah plastik dengan konsep metamorfosis kupu-kupu ini sangat memperhatikan sterilisasi dan standar rumah sakit menurut departemen kesehatan. Selain itu, jasa yang diberikan bukan hanya bedah plastik melainkan beberapa jasa dalam bidang kecantikan lainnya seperti *slimming class*, *dermatologist* dan *dental hospital*. Dalam pengaplikasiannya desain dari setiap ruang menggunakan 4 fase dalam metamorfosis kupu-kupu yaitu telur, ulat, kepompong, kupu-kupu dan diaplikasikan ke ruang-ruang di rumah sakit tersebut sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya.

Kata kunci : Fase, Metamorfosis, Rumah Sakit Bedah Plastik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur perancang ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat atas kesehatan dan panjang umur kepada perancang, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan perancangan tugas akhir ini yang berjudul **“Perancangan Interior Terhadap Rumah Sakit dengan Konsep Metamorfosis Kupu-Kupu”**

Perancang juga telah berusaha sebaik-baiknya dalam menyusun laporan ini. Penulis juga menyadari bahwa tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dengan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu perancang ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua arahan, bimbingan, maupun bantuan dalam menyelesaikan perancangan tugas akhir ini. Perancang ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Carina Tjandradipura, S. Sos, S.Sn., M.Ds selaku pembimbing dalam merancang tugas akhir ini.
2. Kepada Ferlina Sugata, S.T., MT selaku pembimbing dalam merancang tugas akhir ini.
3. Seluruh Dosen Desain Interior, Fakultas Desain dan Seni Rupa, Universitas Maranatha yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan ilmu selama perancang menyelesaikan studi.
4. Seluruh staff jurusan Desain Interior dan staff Akademik FSRD yang telah membantu dalam masa perkuliahan.
5. Kedua orang tua yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan, motivasi, dukungan dan doa kepada penulis sampai sekarang ini.
6. Teman-teman Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Maranatha angkatan 2011 yang selalu memberikan banyak dukungan serta doa kepada perancang.
7. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih atas bantuan serta semangat dan motivasi yang diberikan.

Perancang juga menyadari masih banyaknya kekurangan dalam pembuatan laporan ini, maka dari itu, perancang mengucapkan maaf yang sebesar-besarnya jika dalam proses pembuatan laporan tugas akhir ini ada hal-hal yang kurang berkenan.

Perancang juga mengharapkan saran serta kritik dari semua pihak agar laporan ini bisa menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis berharap agar pembuatan laporan tugas akhir ini berguna bagi penulis maupun pembacanya.

Bandung, Oktober 2014

Anatasya Buyung

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Perancangan	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Rumusan Masalah	2
1.4 Ide Perancangan	3
1.5 Tujuan Perancangan	3
1.6 Manfaat Perancangan	4
1.7 Metode Perancangan	4
1.8 Sistematika Penyajian	4
BAB 2 LANDASAN TEORI	6
2.1 Gambaran umum rumah sakit	6
2.2.1 Pengertian Rumah Sakit	6
2.2.2 Jenis-jenis Rumah Sakit	7
2.2 Sejarah Bedah Plastik	8
2.2.1 Sejarah Perkembangan Bedah Plastik di Indonesia	9
2.2.2 Kendala Perkembangan Bedah Plastik di Indonesia	10
2.2.3 Kendala Bedah Plastik	11
2.2.4 Peraturan Dokter dan Pasien	12
2.3 Pembagian Bedah Plastik	15
2.3.1 Prosedur Bedah Plastik	16
2.3.2 Jenis – Jenis Bedah Plastik	17
2.3.3 Pasien Bedah Plastik	28
2.4 Standarisasi Perancangan Interior	29
2.4.1 Zoning dan Blocking	29
2.5 Psikologis Dalam Desain Interior	33
2.5.1 Elemen Interior	34
BAB 3 DESKRIPSI PROYEK	45

3.1 Deskripsi Objek Studi	45
3.1.1 Deskripsi Fungsi	45
3.1.2 Identifikasi User	45
3.2 Tinjauan Lokasi	46
3.2.1 Batasan site	46
3.2.2 Kriteria pemilihan site	47
3.3. Survey Fungsi Sejenis	52
3.3.1 ID Hospital Korea	52
3.4 Konsep Perancangan	55
1.4.1 Pola Penataan Bentuk, Bahan dan Warna dari Elemen-Elemen Pembentuk Ruang	57
1.4.2 Program Kebutuhan Ruang	57
BAB 4 PERANCANGAN INTERIOR	61
1.1.1 Karakter	61
1.1.2 Bentuk	62
4.2 Denah Khusus	63
BAB 5 Kesimpulan	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81